

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode EOQ, pembelian bahan baku dapat dihitung secara ekonomis dengan hasil jumlah pembelian bahan baku yang ekonomis yaitu sebesar 6.861,61/kg. Dari hasil frekuensi perhitungan pemesanan bahan baku dilakukan sebanyak 4,115774/kg kali pemesanan dalam satu tahun. Berdasarkan perhitungan biaya persediaan bahan baku (TIC), total biaya persediaan yang telah diperhitungkan dengan menggunakan metode EOQ adalah sebesar Rp. 1.179.378,93. Dari perhitungna *safety stock* pada Tahun 2019 di peroleh hasil persediaan pengaman yang harus dipersiapkan oleh perusahaan sebesar 17,82 kg. Dalam perhitungan titik pemesanan kembali (ROP) perusahaan melakukan pemesanan kembali pada saat bahan baku berada pada jumlah 1466,72 kg.

5.2. Saran

Saran dalam penelitian ini

1. Bagi UD. Putera Dasrim di kota Malang, dianjurkan untuk menggunakan metode EOQ dalam proses pemesanan bahan baku (semen). Berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, pembelian bahan baku dengan menggunakan metode EOQ sangat efektif dalam meminimalisir biaya, serta menggunakan perhitungan persediaan pengaman (*safety stock*) dan *Re Order Point* (ROP) dalam upaya menghindari resiko kekurangan ataupun kelebihan dalam pengadaan bahan baku dan resiko pembengkakan anggaran iaya pemeliharaan bahan baku.

2. Perusahaan sebaiknya rutin dalam melakukan pengawasan dan perawatan baku (semen), agar bahan baku semen dapat digunakan secara produktif dalam pemakaiannya. Apa bila perawatan kurang efektif, maka akan terjadi kerusakan bahan baku dalam waktu penyimpanan pada periode tertentu. Serta menstabilkan suhu ruangan, agar bahan baku (semen) tetap terjaga dalam kualitasnya.

